

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

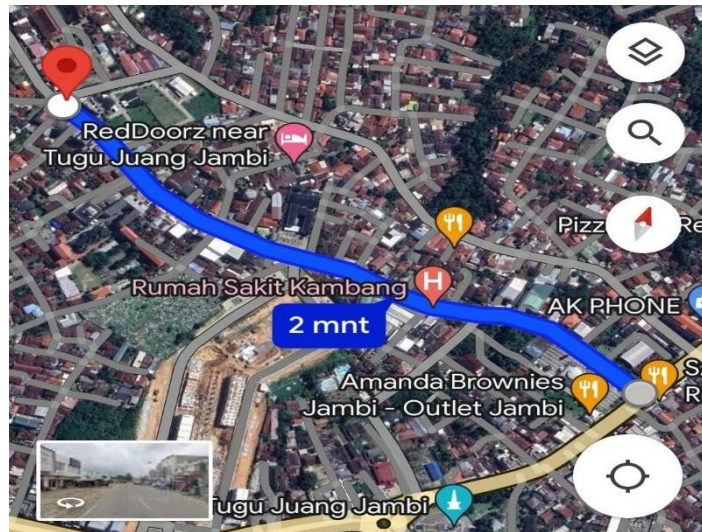
Transportasi merupakan aspek penting yang tak bisa dipisahkan dari setiap kebutuhan masyarakat dalam beraktivitas keseharian. Secara etimologis kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu *transportare* yang mana *trans* memiliki arti mengangkat atau membawa. Yang berarti transportasi diartikan membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat lainnya. Transportasi merupakan proses pergerakan atau perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain untuk suatu tujuan tertentu dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia, hewan, maupun mesin (Kadir, 2006).

Transportasi dapat menunjang aktivitas masyarakat dalam membantu mempermudah perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan kendaraan yang digerakan oleh manusia atau mesin. Transportasi bertujuan untuk mempermudah manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari guna menunjang faktor ekonomi, pendidikan, sosial, budaya dan lain sebagainya. Transportasi darat dapat menyediakan pelayanan dari pintu ke pintu sehingga bermanfaat bagi masyarakat dalam menunjang aktivitas keseharian seperti pendidikan, ekonomi, bisnis dan lain sebagainya. Menurut Tjakranegara (1996), transportasi darat merupakan fasilitas yang paling sering digunakan masyarakat dalam skala mikro.

Kota Jambi merupakan wilayah ibu kota Provinsi Jambi dengan total penduduk di kota Jambi sebanyak 606,2 ribu jiwa menurut data sensus penduduk tahun 2020 yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. Dengan demikian aktivitas pergerakan di kota jambi sangatlah besar sehingga dapat menyebabkan kemacetan yang dapat berdampak pada kelancaran aktivitas keseharian masyarakat. Pada transportasi darat masyarakat perkotaan, permasalahan yang sering terjadi adalah penurunan kinerja arus lalu lintas yang disebabkan oleh adanya zona tarikan (sekolah, perdagangan, pusat kesehatan, perkantoran dan lain sebagainya) sehingga arus lalu lintas menjadi tidak lancar dan terjadi penurunan terhadap kinerja ruas jalan seperti yang terjadi pada ruas Jl. Kol. Amir Hamzah.

Sepanjang Jl. Kol. Amir Hamzah terdapat beberapa sektor yang menjadi zona tarik seperti RS Kambang, sekolah terpadu Diniyyah Al-Azhar, dan sepanjang ruas jalan ini juga terdapat pertokoan di bagian sisi jan. Ruas jalan ini merupakan salah satu ruas yang menghubungkan daerah seperti mayang sekitarnya menuju Telanai

(pusat perkantoran daerah) sehingga volume arus lalu lintas di ruas jalan ini sangat tinggi pada waktu sibuk (pagi, siang dan Sore hari). Jl. Kol. Amir Hamzah merupakan jalan perkotaan dengan tipe 2/2-TT yang merupakan salah satu ruas jalan yang sering terjadi kemacetan dan penundaan pada waktu sibuk (pagi dan sore hari). Ruas Jl. Kol. Amir Hamzah yang akan ditinjau sepanjang 850m seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.1 berikut :



**Gambar 1.1** Ruas Jl. Kol. Amir Hamzah  
(Sumber : Google maps)

Berdasarkan permasalahan tersebut perlu dilakukannya penelitian tentang “Analisa Kinerja Ruas Jalan (Jl. Kol. Amir Hamzah) kota Jambi”. Ruas Jl. Kol. Amir Hamzah merupakan ruas jalan perkotaan dengan dua lajur dan dua arah tak terbagi atau 2/2-TT.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dibutuhkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kinerja jalan pada ruas jalan Kol. Amir Hamzah kota Jambi?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja jalan pada ruas jalan Kol. Amir Hamzah kota Jambi.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilaksanakan, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Mengetahui kinerja jalan pada ruas jalan Kol. Amir Hamzah kota Jambi.

2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dalam pengembangan lalu lintas di kota jambi terutama pada ruas Jl. Kol. Amir Hamzah kota Jambi.
3. Dapat memberikan informasi penyebab kemacetan dan penundaan pada ruas Jl. Kol. Amir Hamzah kota Jambi.
4. Dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang serupa pada ruas jalan perkotaan.

### **1.5 Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini, ditetapkan beberapa batasan terhadap tinjauan yang dilakukan agar tidak menyimpang dari tujuan yang ingin dicapai. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Peneliti hanya menghitung arus menerus dalam melakukan penelitian tanpa membahas kendaraan yang keluar masuk simpang sepanjang ruas jalan yang diamati.
2. Untuk perhitungan peneliti mengacu pada metode PKJI 2023.
3. Untuk melihat kelas hambatan samping (KHS) pada ruas Jalan Kol. Amir Hamzah kota Jambi peneliti mengacu pada fungsi kawasan sekitar pada sisi jalan sepanjang ruas jalan yang ditinjau dan tidak menghitung secara lebih mendalam tentang hambatan samping pada ruas jalan Kol. Amir Hamzah.